

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Saiful Anwar Malang merupakan salah satu rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai sarana pelayanan kesehatan, RSUD dr.Saiful Anwar dituntut untuk mampu memberikan informasi yang akurat tepat dan berkualitas. Informasi tersebut berasal dari suatu catatan mengenai pasien yang disebut rekam medis.

Rekam medis yang baik berisikan data yang lengkap, akurat serta dapat dijadikan sebagai dasar informasi bagi perkembangan pengajaran dan penelitian. Pencatatan dalam berkas rekam medis yang baik dan akurat, dan lengkap sangat berguna untuk mengingatkan dokter tentang keadaan, hasil pemeriksaan, dan pengobatan yang telah diberikan kepada pasien (Supriadi and Dewi, 2020). Rekam medis penting untuk perlindungan tenaga kesehatan dan untuk menjamin kesehatan masyarakat yang sebaik-baiknya, sehingga rekam medis yang tidak lengkap dapat menjadi salah satu permasalahan dalam peningkatan mutu pelayanan. (Depkes, 2006). Ketidaklengkapan berkas rekam medis dapat disebabkan oleh kurang disiplinnya tenaga medis dan paramedis dalam melengkapi rekam medis pasien. Banyak faktor antara lain dokter mengutamakan pelayanan, jumlah pasien yang banyak sehingga dokter tidak sempat mengisi rekam medis karena dokter berusaha memberikan pelayanan yang cepat, jumlah dokter yang terbatas (Lestari, 2020)

Rekam medis dapat digunakan sebagai bukti perkembangan penyakit pasien dan pengobatan, serta bukti proses penegakan hukum, dan kepatuhan terhadap etika kedokteran dan kedokteran gigi. Rekam medis juga dapat digunakan untuk tujuan pendidikan dan penelitian (Kemenkes, 2008). Menurut Kemenkes (2008) isi rekam medis sekurang-kurangnya harus mencakup identitas pasien, tanggal

dan waktu pemeriksaan, riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana perawatan, pengobatan dan persetujuan tindakan, catatan pengamatan klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pemulangan, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau profesional perawatan kesehatan.

Formulir resume medis pasien merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Resume medis pasien memuat sekurang-kurangnya identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien yang dirawat ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan, nama dan tanda tangan dokter, atau dokter gigi yang memberikan pelayanan medis kepada pasien. Tujuan pembuatan resume medis pasien adalah untuk menjamin kelangsungan pelayanan medis yang berkualitas baik dan sebagai bahan yang berguna bagi dokter untuk menerima pasien ketika pasien dirawat kembali di pelayanan kesehatan, penggunaan resume medis pasien untuk melindungi kesinambungan perawatan di masa depan dengan mendistribusikan salinan kepada dokter penanggung jawab pasien, memberikan data/informasi untuk mendukung kegiatan Komite Evaluasi Tenaga Kesehatan, memberikan data/informasi kepada pihak ketiga yang diizinkan, memberikan data/informasi kepada pihak pengirim pasien untuk layanan perawatan kesehatan (Tini et al., 2018)

Ketidaklengkapan berkas rekam medis merupakan suatu masalah rekam medis satu-satunya catatan yang berisi segala informasi mengenai pasien secara tepat dan akurat sehingga dampak ketidaklengkapan akan menghambat proses klain asuransi pasien dan terhambatnya proses tertib administrasi. Rekam medis dikatakan berkualitas jika sudah dilakukan analisis untuk memastikan kualitas pendokumentasian berkas rekam medis tersebut, sehingga isi berkas rekam medis tersebut lengkap, tepat dan akurat. Ada tiga jenis analisis yang dilakukan untuk proses pendokumentasian rekam medis yaitu Analisis Kuantitatif, Analisisi

Kualitatif dan Analisis Statistik. Berkas rekam medis tidak bisa dikategorikan akurat jika banyak formulir yang tidak bisa diisi dengan lengkap, salah satunya formulir resume medis pasien pulang.

Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis rawat inap ketidaklengkapan pengisian resume medis di RSUD dr.Saiful Anwar Malang, terdapat pada indikasi dirawat, dasar diagnosa dan tanda tangan DPJP yang belum diisi.

Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa pada pengisian resume medis, masih banyak resume medis yang belum di lengkapi dan berikut tabel persentase pengisian resume medis instalasi rekam medis rawat inap Irna 1 RSUD Saiful Anwar Malang pada bulan September tahun 2023 sebagai berikut:

Table 1.1 Data Kelengkapan dan Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap Irna 1 Bulan September 2023

Tabel 1.1 Data Kelengkapan

No	Kelengkapan	Jumlah	Persentase
1	Lengkap	823	79,54%
2	Tidak lengkap	214	20,46%

Tabel 1.1 Data kelengkapan pengisian rekam medis pada bulan September RSUD Sainful Anwar Provinsi Jawa Timur

RSUD Sainful Anwar Provinsi Jawa Timur kelengkapan pengisian berkas rekam medis sudah baik dan sudah mencapai 79,54% namun masih kurang dari standar pelayanan minimum yang mana berkas rekam medis harus terisi lengkap 100%, hal ini dikarenakan ada berkas rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap. Berkas rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap oleh dokter dan perawat hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu, terlalu banyak pasien dan sebagian dokter rawat inap merupakan dokter visite sehingga kelengkapan pengisian berkas rekam medis menjadi tidak efisien. Kelengkapan pengisian resume medis rawat inap 1x24 jam setelah pelayanan di RSUD Saiful Anwar

Provinsi Jawa Timur pada bulan September tahun 2023 mencapai 79,54% yang telah terisi lengkap dan tidak terisi lengkap 20,46%. Pada bulan September 2023 item yang tidak terisi lengkap yaitu item tanda tangan dokter atau DPJP.

Tabel 1.2 Item ketidaklengkapan

Item ketidaklengkapan	Bulan September
Tanda tangan DPJP	48
Indikasi Dirawat	1
Dasar diagnosis	1
Total	50

Item ketidaklengkapan dapat diketahui angka tertinggi yaitu pada item resume belum ditandatangani dan angka terendah yaitu pada item dasar diagnosis. Dampak positif yang dapat ditimbulkan dari berkas rekam medis yang terisi lengkap yaitu petugas medis akan lebih mudah dalam mengidentifikasi pasien, petugas akan lebih mudah menentukan tindakan pengobatan atau terapi selanjutnya yang akan dilakukan kepada pasien, terjalinnya kerjasama yang baik dengan pihak asuransi dan klaim BPJS dan meningkatkan nilai akreditasi. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis adalah petugas akan kesulitan dalam mengidentifikasi pasien, petugas akan kesulitan untuk menentukan tindakan pengobatan atau terapi selanjutnya yang akan dilakukan kepada pasien, apabila ada audit medis maka tim pelaksana audit medis tidak bisa mengetahui apakah standar dan prosedur yang telah ditetapkan sudah dilaksanakan atau belum, berpengaruh terhadap klaim BPJS atau asuransi dan berpengaruh terhadap nilai akreditasi yang didapatkan rumah sakit karena tidak terpenuhinya salah satu point syarat kelulusan akreditasi tersebut (Lia, 2022).

Penelitian sebelumnya (Noviya, 2021) mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis, menyebutkan bahwa penyebab utama

ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien yaitu pada aspek *Man* yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu petugas tidak mengerti dasar hukum tentang rekam medis, sehingga kurangnya kesadaran dari petugas akan pentingnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Sehingga dampak yang ditimbulkan lembar *resume* medis tidak terisi. Aspek *Method*e yang dapat mempengaruhi adalah tidak adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) tersendiri untuk pengisian Resume medis. Hal ini mengakibatkan tidak ada petunjuk teknis secara khusus tentang pengisian lembar ringkasan pulang dan tidak adanya sosialisasi rutin secara khusus tentang kelengkapan pengisian lembar ringkasan pulang yang dapat mengakibatkan tidak lengkapnya pengisian resume medis. Aspek *Material* pengetahuan dalam pengisian form diagnosa pada dokumen rekam medis harus di perhatikan agar terjadi pengisian yang rapi dan jelas. Aspek *Machine* komputer atau ICD-10 elektronik digunakan dalam proses pengcodangan diagnosa penyakit. Untuk memprioritaskan faktor-faktor permasalahan yang menyebabkan tidak lengkapnya pengisian formulir resume medis di RSUD dr. Saiful Anwar menggunakan Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti memfokuskan penelitian pada kelengkapan pengisian resume medis rawat inap dengan laporan yang berjudul “Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap (Irna1) Di Saiful Anwar Malang”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna 1) di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna1) berdasarkan faktor *Man* di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.
- b. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna1) berdasarkan faktor *Money* di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.
- c. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna1) berdasarkan faktor *Method* di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.
- d. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna1) berdasarkan faktor *Material* di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.
- e. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna1) berdasarkan faktor *Machine* di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.
- f. Menentukan prioritas penyebab masalah ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap (Irna1) di RSUD dr. Saiful Anwar menggunakan Metode *Urgency, Seriousness Dan Growth (USG)*
- g. Menyusun rencana perbaikan untuk mengurangi dampak dari ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

1.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Politeknik Negeri Jember
Sebagai bahan referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember tentang faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis serta sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi Rumah Sakit

1. Dapat memberikan gambaran terkait faktor ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis.
 2. Sebagai masukan rumah sakit terkait pencapaian mutu dan SPM rekam medis serta dalam meningkatkan kedisiplinan profesional pemberi asuhan (PPA) untuk mengisi lengkap rekam medis pasien.
 3. Dapat dijadikan referensi pendidikan terkait dengan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis.
- c. Bagi Peneliti
1. Penelitaian ini diharapkan bisa menjadi sarana penerapan ilmu peneliti dapat ketika kuliah
 2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis kelengkapan pengisian resume medis berdasarkan peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
 3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana penerapan ilmu yang telah peneliti dapat ketika kuliah.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Jl. Jaksu Agung Suprpto No.2, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112 dan dilaksanakan pada tanggal 18 September – 12 Desember 2023.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa untuk menyajikan gambaran realistik dari objek yang diamati. Observasi dalam penelitian ini berisi hal-hal yang perlu diamati yaitu para petugas yang menyimpan berkas rekam medis dengan cara melihat, mendengar dan

mencatat seluruh kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan observasi diharapkan peneliti dapat mengetahui informasi atau data-data apa saja yang dibutuhkan (Lia, 2022).

b. Wawancara Terstruktur

Adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.